



LEMBAR PENGESAHAN

Judul : ANALISIS PREDIKSI RISIKO PENYAKIT TIDAK MENULAR DI
POSBINDU WILAYAH PUSKESMAS KOTA PEKALONGAN

Nama : Indah Zulfinita

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Pekalongan, 07 September 2024

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)

Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MANQ

ABSTRAK

Indah Zulfinita¹, Wiwiek Natalya²

ANALISIS PREDIKSI RISIKO PENYAKIT TIDAK MENULAR DI POSBINDU WILAYAH PUSKESMAS KOTA PEKALONGAN

Pendahuluan

Pada tahun 2016, sekitar 71% penyebab kematian di dunia adalah penyakit tidak menular (PTM) yang membunuh 36 juta orang setiap tahunnya. Peningkatan PTM sejalan dengan peningkatan faktor risiko seperti hipertensi, indeks massa tubuh (IMT), perilaku merokok, dan lain-lain. Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) menjadi strategi Kementerian Kesehatan dalam upaya menanggulangi PTM dan mengontrol faktor risiko akibat PTM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis prediksi risiko Penyakit Tidak Menular di Posbindu Wilayah Puskesmas Kota Pekalongan.

Metode

Penelitian deskriptif observasional dengan studi dokumen laporan hasil pelaksanaan Posbindu di 14 Puskesmas Wilayah Kota Pekalongan. Subjek penelitian adalah pengunjung Posbindu bulan Juni 2024 yang berusia ≥ 40 tahun diambil dengan metode *stratified proportional random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan hasil pelaksanaan Posbindu dan form rekapitulasi pelaksanaan Posbindu di 14 Puskesmas Kota Pekalongan, serta tabel prediksi risiko PTM. Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari masing-masing variabel.

Hasil

Mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 50-59 tahun (36,3%) dengan jenis kelamin perempuan (82,7%), dan tidak memiliki riwayat merokok (87,2%). Analisis prediksi risiko PTM berdasarkan charta menunjukkan sebagian besar responden memiliki risiko rendah atau berwarna hijau sebanyak 82,2%. 14,3% responden memiliki risiko ringan atau berwarna oranye. Sangat sedikit responden yang memiliki risiko sedang atau berwarna merah dan berisiko tinggi atau berwarna merah tua yaitu hanya 1% dan 2,5%.

Diskusi

Menjaga pola hidup sehat, melakukan cek kesehatan secara rutin ke Posbindu untuk mengontrol faktor risiko PTM. Pengobatan secara rutin dan menjaga pola hidup sehat dianjurkan bagi responden dengan risiko sedang hingga risiko tinggi.

ABSTRACT

Indah Zulfinita¹, Wiwiek Natalya²

ANALYSIS OF NON-COMMUNICABLE DISEASE RISK PREDICTION IN POSBINDU IN THE PEKALONGAN CITY HEALTH CENTER AREA

Introduction

In 2016, about 71% of the world's causes of death were non-communicable diseases (NCDs) that kill 36 million people every year. The increase in NCDs is in line with the increase in risk factors such as hypertension, body mass index (BMI), smoking behaviour, and others. The Integrated Development Post (Posbindu) is a strategy of the Ministry of Health in an effort to overcome NCDs and control risk factors due to NCDs. The purpose of this study is to find the analysis of the prediction of the risk of Non-Communicable Diseases in the Posbindu of the Pekalongan City Health Center.

Method

Observational descriptive research with the study of the report document on the results of the implementation of Posbindu in 14 Pekalongan City Health Centers. The subject of the study was a visitor to Posbindu in June 2024 who was ≥ 40 years old and was taken using the *stratified proportional random sampling method*. The instruments used in this study are reports on the results of the implementation of Posbindu and a recapitulation form for the implementation of Posbindu in 14 Pekalongan City Health Centers, as well as a table of NCD risk prediction. Univariate analysis is used to determine the frequency distribution of each variable.

Result

The majority of respondents in this study were aged 50-59 years (36.3%) with female gender (82.7%) and did not have a history of smoking (87.2%). The analysis of NCD risk prediction based on the chart shows that most respondents have a low risk or are green, as much as 82.2%. 14.3% of respondents had a mild risk or orange colour. Very few respondents had medium risk or red and high risk or dark red, which was only 1% and 2.5%.

Discussion

Maintain a healthy lifestyle and conduct regular health checks on Posbindu to control NCD risk factors. Regular treatment and maintaining a healthy lifestyle are recommended for respondents with moderate to high risk.